

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Hal ini karena peneliti menjadi *key instrument* dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini bersumber dari beberapa narasumber yang terdiri dari Fatimah Jahroh, S.Pd, selaku Guru mata pelajaran biologi, Dra. Hj. Lilik Suenti, M.Pd. selaku kepala sekolah dan siswa kelas VII. Data yang diambil berupa hasil analisis RPP, pengamatan pembelajaran materi Pencemaran Lingkungan, hasil wawancara guru mata pelajaran biologi dan hasil wawancara kepala sekolah. Data-data tersebut menjelaskan tentang proses pembelajaran biologi di SMPN 1 sumbergempol yang selanjutnya dianalisis oleh peneliti menggunakan pedoman Permendikbud No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pembelajaran.

Proses pembelajaran meliputi empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran. Empat tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Proses Pembelajaran Biologi di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran biologi di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Perangkat pembelajaran merupakan suatu bahan wajib yang harus disusun guru mata pelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran, seperti yang telah dilakukan oleh ibu Fatimah Jahroh selaku guru mata pelajaran biologi, guru tersebut sudah membuat perangkat pembelajaran sesuai sistem yang berlaku, pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan dengan mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) biologi. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologi peserta didik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan permendikbud yang berlaku meskipun untuk guru senior seperti guru mata pelajaran biologi di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sedikit harus belajar lebih teliti lagi agar tidak terjadi kesalahan atau kekurangan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.1. Tabel Hasil Analisis RPP

Bahan Analisis	Menurut Standar Proses Pembelajaran	Proses Pembelajaran di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Identitas RPP • Perumusan indikator • Perumusan tujuan pembelajaran • Materi pembelajaran • Sumber dan media pembelajaran • Metode dan model pembelajaran • Skenario pembelajaran • Penilaian 	Mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Identitas RPP • Perumusan indikator • Perumusan tujuan pembelajaran • Materi pembelajaran • Sumber dan media pembelajaran • Metode dan model pembelajaran • Skenario pembelajaran • Penilaian

Berdasarkan tabel di atas, guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sudah membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik sesuai dengan permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. RPP yang disusun guru sudah mencakup identitas RPP yang memuat: satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Semua komponen pembelajaran yang ada dalam permendikbud No 32 Tahun 2013 sudah ada dalam RPP yang disusun oleh guru.

Terkait dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung seperti dalam wawancara bersama guru IPA SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung berikut ini:

Q: Apakah ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan mengenai kurikulum 2013? dan bagaimana pelaksanaannya?

A: Iya, pernah di sekolah jadi yang disampaikan mengenai pembuatan RPP, penilaian, kemudian pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 seperti itu.

Q: Apakah ibu memiliki pedoman kurikulum 2013?

A: pedoman kurikulum 2013 dari pemerintah seperti peraturan menteri pendidikan, kalau buku kurikulum 2013 ada di sekolah disediakan dan saya juga harus mempelajari dulu waktu awal pergantian kurikulum itu.

A: Bagaimana ibu membuat RPP? Apakah ibu memiliki kendala dalam pembuatan RPP?

Q: Saya bersama guru IPA lainnya bekerjasama, jadi seperti MGMP sekolah begitu dan saling bertukar pikiran dalam membuatnya, tapi saya sudah cukup paham karena saya sudah lama mengajar, sudah lama menjadi guru di sini.

Pernyataan hasil wawancara tersebut mengindikasikan bahwa dalam penyusunan perangkat pembelajaran sudah baik karena sudah menggunakan pedoman penyusunan perangkat pembelajaran dan sudah mengadakan MGMP sekolah, sehingga komponen-komponen perangkat pembelajarannya cukup baik sesuai dengan kurikulum 2013.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Nama Sekolah	: SMPN 1 Sumbergempol
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: VII/Gangap
Materi Pokok	: Pencemaran Lingkungan
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (6 JP X 40 menit)

Gambar 4.1 RPP Guru Biologi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tentang Identitas RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sudah memuat identitas RPP seperti yang ada dalam permendikbud No 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Identitas rencana pelaksanaan pembelajaran sudah memuat nama instansi, identitas mata pelajaran, Kelas, topik, dan alokasi waktu.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem	3.8.1 Menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan 3.8.2 Menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan 3.8.3 Menjelaskan pengertian pencemaran air 3.8.4 Menyelidiki pengaruh air jernih dari tercemar terhadap kondisi 3.8.5 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mengatasi dan mengurangi pencemaran lingkungan 3.8.6 Menjelaskan pengertian pencemaran udara 3.8.7 Menyebutkan faktor-faktor penyebab pencemaran udara 3.8.8 Menjelaskan dampak pencemaran udara 3.8.9 Menjelaskan pengertian pencemaran tanah 3.8.10 Menjelaskan dampak pencemaran tanah 3.8.11 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mengurangi dampak pencemaran tanah
4.8 membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan	4.8.1 Membuat laporan tentang penyelesaian masalah pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitar

Gambar 4.1 RPP Guru Biologi SMPN 1 Sumbergepol Tulungagung tentang Indikator Pembelajaran

Perumusan indikator sudah memuat kata kerja yang operasional, mencakup tingkat pencapaian kompetensi serta materi pembelajaran, sehingga RPP yang disusun oleh guru sudah dalam kategori baik sesuai dengan kurikulum 2013 dan permendikbud No 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Perumusan indikator pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar pada bab Pencemaran Lingkungan yaitu seperti yang telah terdapat dalam gambar tabel di atas pada KD 3.8 memuat dimensi proses kognitif pada C4 yaitu menganalisis, maka dalam perumusan indikator semua harus mencakup mulai dari C1 sampai dengan C4. RPP yang dirancang oleh guru indikator pembelajaran pada KD 3.8 mencakup C2, C4, dan C6. Dimensi C1 dan C3 belum dicantumkan dalam perumusan indikator, tetapi

C6 sudah dicantumkan, hal tersebut tidak dibenarkan karena akan berpengaruh pada pembuatan soal. Soal harus dibuat sesuai dengan aturan yaitu soal dengan kategori mudah, sedang, hingga sulit harus lengkap ada, jika dalam KD 3.8 indikatornya belum terdapat C1 dan C3 bahkan sudah dicantumkan C6 maka siswa akan kesulitan mengerjakan soal-soal yang dibuat guru berdasarkan indikator pembelajaran seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.1.

- C. Tujuan Pembelajaran**
1. Menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan
 2. Menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan
 3. Menjelaskan pengertian pencemaran air
 4. Menyelidiki pengaruh air jernih dari tercemar terhadap kondisi (pergerakan ikan)
 5. Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mengatasi dan mengurangi pencemaran air
 6. Menjelaskan pengertian pencemaran udara
 7. Menyebutkan faktor-faktor penyebab pencemaran udara
 8. Menjelaskan dampak pencemaran udara
 9. Menjelaskan pengertian pencemaran tanah
 10. Menjelaskan dampak pencemaran tanah
 11. Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mengurangi dampak pencemaran tanah
 12. Membuat gagasan tertulis tentang penyelesaian masalah pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitar

Gambar 4.2 RPP guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tentang tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran sudah menggambarkan proses pembelajaran. Menurut kurikulum 2013, perumusan tujuan pembelajaran harus terdapat komponen A,B,C,D (*audience, behavior, condition, degree*). Tujuan pembelajaran seperti dalam RPP yang dirancang oleh guru pada gambar 4.2 diatas, belum terdapat aspek kelengkapan komponen A, C, D tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dibuat mulai poin 1 sampai poin 12,

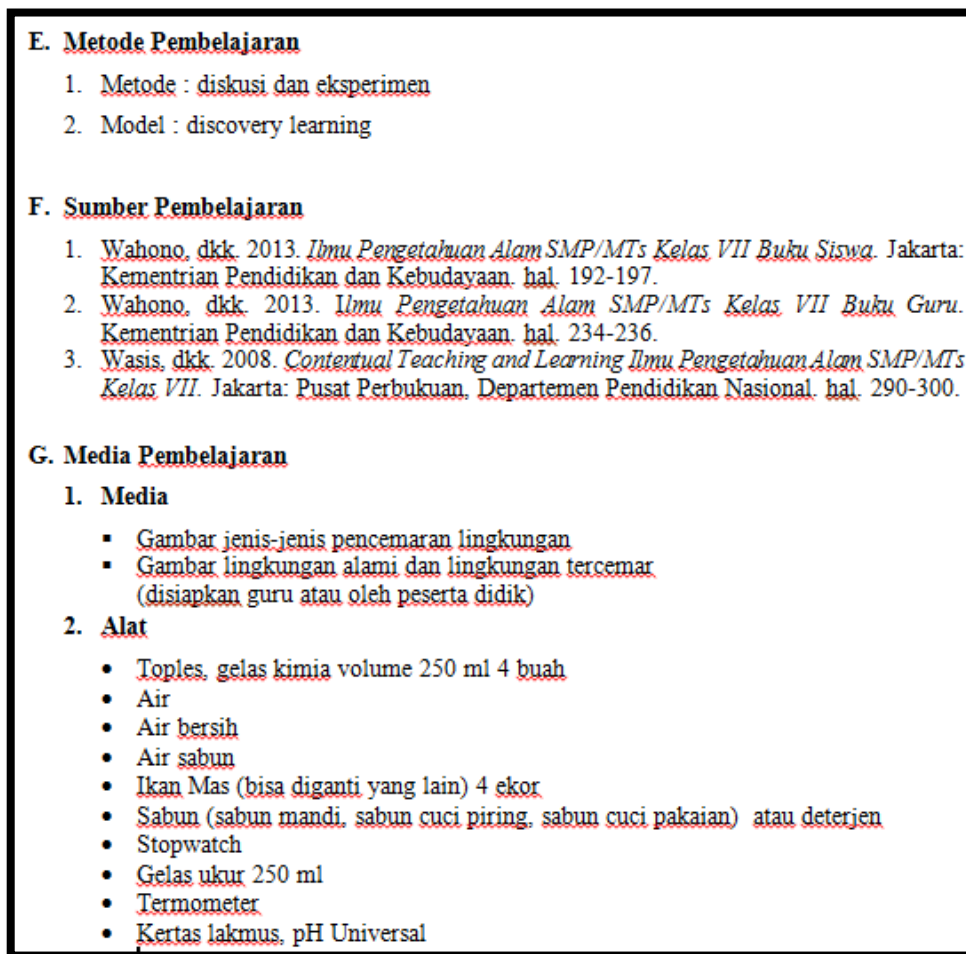
tujuan pembelajaran hanya terdapat komponen B (*Behavior*) saja, (*audience, Condition, degree*), tujuan pembelajaran tersebut juga belum menggambarkan hasil pembelajaran namun tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta
Perairan yang tercemar dapat merusak ekosistem yang ada di dalamnya.
- Konsep
Lingkungan terdiri dari:
 1. Lingkungan alami, yang memiliki ciri-ciri: airnya jernih, air dan udara tidak berwarna, terdapat banyak keanekaragaman organisme.
 2. Lingkungan tercemar, yang memiliki ciri-ciri: airnya keruh, berbau busuk, jumlah organisme tidak seimbang
- Prinsip
Pencemaran lingkungan dapat membuat ekosistem rusak dan membuat banyak kerugian sehingga harus di cari solusinya dari peristiwa tersebut
- Prosedur
Ekspirimen pengaruh detergen terhadap makhluk hidup.

Gambar 4.3 RPP Guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tentang Materi Pembelajaran

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru di atas pada gambar 4.3 materi pembelajaran sudah memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur seperti yang telah ditetapkan oleh permenmendikbud No. 13 Tahun 2014. Materi pembelajaran yang termuat dalam RPP dapat dikatakan cukup baik karena relevan dengan tujuan pembelajaran namun materi pembelajaran belum tersampaikan secara rinci.



Gambar 4.4 RPP Guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tentang Model dan Metode, Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

Sumber dan media pembelajaran yang tertuang dalam RPP pada gambar 4.4 diatas sudah cukup jelas dipaparkan menggunakan beberapa buku pegangan guru beserta media yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran juga sudah tersusun dengan rinci dan jelas sesuai dengan materi dan model yang digunakan saat pembelajaran. Metode dan model pembelajaran sudah dipaparkan dengan jelas, pemilihan metode dan model pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengarahkan peserta didik ke pencapaian kognitif,

afektif, dan psikomotor, metode yang digunakan yaitu metode eksperimen dan model pembelajaran *discovery learning*.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari guru IPA dalam wawancara berikut ini:

A: Apakah ibu sudah memahami mengenai karakteristik pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013?

Q: Kalau itu kan sudah sering saya mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 dan dari permendikbud juga sudah jelas, jadi saya sudah paham.

A: Strategi/metode pembelajaran apa yang ibu gunakan untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?

Q: Biasanya kita langsung memberi contoh masalah-masalah yang ada di lingkungan sehingga anak mengarah ke pokok pembahasan dan akan cepat memahami, seperti yang digunakan pada bab pencemaran ini kan kita pengamatan ikan di air tercemar, ya setiap pertemuan saya mengupayakan menggunakan pendekatan saintifik.

Selanjutnya pada penggunaan sumber belajar, guru sudah menggunakan buku-buku sesuai dengan kurikulum 2013, seperti dalam wawancara berikut ini:

Q: Apakah ibu menggunakan sumber belajar yang beragam dalam melaksanakan pembelajaran dikelas? Biasanya sumber apa saja?

A: Sumber belajarnya saya lebih pada buku-buku, terkadang menggunakan internet juga dan lingkungan

Q: Selanjutnya apakah ibu senantiasa menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?

A: Iya selalu, medianya berupa buku-buku, papan tulis, dan alam. Terkadang saya bawakan gambar dan langsung saya tunjukkan, kalo power point belum bisa karena butuh menata lama, jadi saya menggunakan yang cepat saja, gambarnya saya print.

Mengenai sumber belajar dan media pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara, guru sudah menggunakan sumber belajar dengan tepat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.



Gambar 4.5 Salah Satu Sumber Belajar Yang Digunakan Guru Berupa Buku dengan Kurikulum 2013

Selanjutnya pada skenario pembelajaran yang dipaparkan dalam RPP sudah mencakup kegiatan pendahuluan antara lain: terdapat kegiatan orientasi, apersepsi, motivasi, pemberian acuan. Kegiatan inti dalam standar proses dijelaskan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai KD dan dilakukan secara sistematis, kegiatan inti dalam RPP yang telah dibuat guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung antara lain: terdapat fase mengarahkan, fase mengamati, fase menanya, fase mengumpulkan, fase mengasosiasi, dan fase mencipta. Kegiatan penutup dalam RPP yang telah dibuat guru berisi kegiatan menyimpulkan dan mengevaluasi.

Terkait dengan skenario pembelajaran, guru mengungkapkan sebagai berikut:

Q: Saat mengajar apakah ibu selalu mengajar sesuai skenario yang ibu rencanakan?

A: Terkait dengan skenario pembelajaran saya sudah menerapkan sesuai dengan keadaan kelas jadi di awal pembelajaran ya saya memancing pengetahuan siswa dulu, jadi ada apersepsi, motivasi dan pemberian acuan seperti itu, jadi seperti memanasi mesin agar bisa digunakan dengan baik, setelah otak mereka mulai konsentrasi mendalam baru kita masuk di inti materi.

Penilaian yang dipaparkan dalam RPP sudah memuat penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Teknik-teknik penilaian sudah dipaparkan dengan jelas, beserta bentuk instrumen dan kisi-kisi penilaian.

Q: Selanjutnya mengenai penilaian, bagaimana cara ibu mengambil nilai dari peserta didik?

A: Kalau penilai ya tetap kita megambil nilai kognitif, afektif, dan psikomotor karena itu acuan, kognitifnya diambil dari hasil mengerjakan lks dan pemberian tugas, kalo afektifnya diambil dari sikap siswa terhadap pelajaran itu bagaimana, bisa juga sopan santunnya. Kalau psikomotorik biasanya saya ambil dari ketrempilannya mengemukakan pendapat kalau ada praktikum ya bagaimana siswa mengerjakan praktikum dan tanggap nya siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru sudah benar-benar menerapkan pembelajaran dan mengambil nilai sesuai dengan standar proses pembelajaran kurikulum 2013 dengan baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi pelaksanaan pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Pelaksanaan pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melaksanakan pembelajaran. Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung pelaksanaan pembelajaran materi pencemaran

lingkungan dilakukan dengan ceramah dan praktikum di kelas dengan melakukan pengamatan pencemaran air akibat tercemar detergen yang dilanjutkan dengan diskusi bersama dan penarikan kesimpulan dari praktikum tersebut.

PEDOMAN OBSERVASI PENGELOLAAN KELAS					
<u>Nama sekolah</u>		: SMPN 1 SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG			
<u>Nama guru</u>		: FATIMAH JAHROH, S.P.d			
<u>Mata pelajaran</u>		: IPA			
<u>Kelas/semester</u>		: VII/Genap			
<u>Tema/topik</u>		: PENCEMARAN LINGKUNGAN			
+					
No	Faktor Yang Diamati	Indikator	Chek List (V)		keterangan
			Ya	Tidak	
1.	<u>Pengaturan tempat duduk siswa</u>	Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran	✓		
2.	<u>Volume dan intonasi suara guru</u>	Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran dapat di dengar dengan baik	✓		
3.	<u>Penggunaan kata-kata</u>	Guru menggunakan kata-kata dengan santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh siswa	✓		
4.	<u>Penyesuaian materi pembelajaran</u>	Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa		✓	

Gambar 4.5 Angket Observasi Tentang Pengelolaan Kelas

Hasil dari observasi yang dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh guru telah memenuhi sebagian besar aspek-aspek yang ada pada pedoman observasi. Pada aspek pengaturan tempat duduk guru sudah melakukan pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu saat

penjelasan materi siswa duduk sesuai tempat duduk siswa selanjutnya pada saat melakukan eksperimen posisi duduk dibuat seperti posisi awal namun setiap kelompok yang terdiri dari 4 saling berkumpul agar semua siswa dapat melihat eksperimen pencemaran air oleh detergen terhadap makhluk hidup didalamnya.

Pada aspek volume dan intonasi, suara guru dapat didengar oleh semua siswa baik yang duduk di depan hingga siswa yang duduk di belakang saat penjelasan materi dapat mendengarkan suara guru dan intonasi guru ketika berbicara juga jelas sehingga siswa dapat menerima penjelasan dengan mudah. Pada aspek penggunaa kata-kata dalam mengajar, guru biologi di SMPN 1 Sumbergepol telah menggunakan kata-kata dengan santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh siswa. Pada aspek penyesuaian materi pembelajaran, berdasarkan hasil angket observasi pada gambar 4.5 guru menyelesaikan materi pembelajaran kurang sesuai dengan RPP, RPP yang disusun guru adalah 3 kali pertemuan, namun pada pelaksanaannya hanya 2 kali pertemuan saja, hal tersebut karena ada percepatan waktu dari sekolah untuk segera menyelesaikan semua bab agar segera diadakan ujian kenaikan kelas semester genap.

5.	Penciptaan suasana tertib, disiplin, nyaman dalam proses pembelajaran	Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran	✓		
----	---	---	---	--	--

Gambar 4.6 Hasil Angket Tentang Tentang Pengelolaan Kelas

Pada aspek penciptaan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran guru juga telah

menciptakan suasana tersebut. Guru mengajar dengan suasana tertib, disiplin tidak ada kegaduhan diruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas tercipta nyaman dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.

Terkait dengan penciptaan suasana kelas, guru menjelaskan dalam wawancara sebagai berikut:

Q: Bagaimana cara iu menciptakan suasa kelas yang kondusif saat pembelajaran?

A: Untuk penciptaan suasana kelas memang harus diusahakan benar-benar kondusif dan disiplin agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan hasilnya juga baik, biasanya kalau saya izin tidak masuk kelas atau tidak mengajar, saya memberikan tugas mengerjakan lks tujuannya agar anak-anak tidak keluar kelas dan tetap tenang di dalam kelas.

Hasil wawancara tersebut menguatkan bahwasannya guru telah menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman. Seperti yang disampaikan juga oleh siswa kelas VII B yang menyatakan bahwa:

Q: Bagaimana menurut anda mengenai cara mengajar bu Fatimah?

A: Saat ngajar ibu Fatimah sangat sabar, adil, tegas dan, bijaksana sehingga semua siswa sangat senang dengan cara mengajar beliau, jika kami kurang paham juga berani bertanya, dan ketika mengakhiri pelajaran juga tidak molor jadi kami senang.

Q: Apakah beliau juga memakai media saat mengajar, dan cukup membuat anda paham?

A: Iya, sering ditunjukkan gambar-gambar langsung.

6.	umpan balik	penguatan dan umpan balik terhadap respon hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
7.	Mendorong dan menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	Guru mendorong dan menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	✓		
8.	Penampilan guru	Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi	✓		
9.	Pengelolaan waktu	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	✓		

Gambar 4.7 Angket Observasi Tentang Pengelolaan Kelas

Mengenai pengelolaan kelas, guru sudah memberi umpan balik berupa pemberian penguatan ketika materi, mendorong dan menghargai siswa untuk bertanya sehingga tercipta interaksi antara guru dengan siswa. Guru juga menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat namun kurang maksimal sehingga masih ada beberapa siswa yang pasif. Selanjutnya ada aspek penampilan menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah berpenampilan dengan sopan, bersih dan rapi sehingga enak dipandang. Selanjutnya, pengelolaan waktu dalam pembelajaran juga sudah baik guru memulai pelajaran pada jam yang telah ditentukan begitupun ketika mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang ada dalam RPP seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1 yaitu 80 menit setiap pertemuan.

Terkait dengan cara mengajar guru, siswa menambahkan sebagai berikut:

Q: Apakah anda senang dan selalu tertarik dengan gaya mengajar bu Fatimah?

A: iya, kami sangat senang mengikuti pembelajaran biologi terutama saat diadakan eksperimen, ibu guru juga sudah memfasilitasi kami dalam pembelajaran seperti memberi materi yang cukup dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

Selanjutnya dari hasil pengamatan guru juga sudah memberi contoh atau tauladan yang baik cara berbicara dengan lembut terhadap siswa-siswanya dan selalu mengucapkan terimakasih jika siswa sudah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebuah ucapan terimakasih tersebut siswa menjadi merasa bahwa hasil pekerjaannya dihargai oleh guru.

c. Tahap Penilaian

Tahap ini meliputi penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Pengambilan nilai hasil belajar merupakan salah satu parameter untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa.

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

b. Teknik Penilaian: Penilaian diri
c. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian diri
d. Kisi-kisi:

No	Sikap/milai	Butir Instrumen
1.	Menjaga kelestarian lingkungan (biotik dan abiotik) sebagai ciptaan Tuhan merupakan wujud pengamalan agama yang dimutunya.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

a. Teknik Penilaian: Observasi, Penilaian Diri
b. Bentuk Instrumen: lembar observasi, lembar penilaian diri
c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/milai	Butir Instrumen
1.	Peduli pada diri sendiri lingkungan.	1
2.	Peduli lingkungan.	2
3.	Mengajak orang lain dalam upaya pelestarian lingkungan.	3

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

Gambar 4.10 RPP Guru Tentang Pengambilan Penilaian Hasil Belajar Siswa

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian: tes tertulis
b. Bentuk Instrumen: soal uraian
c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendeakripsikan pencemaran	Soal tes tulis nomor 1
2.	Meruliskan 3 ciri lingkungan tercemar	Soal tes tulis nomor 2
3.	Mengidentifikasi jenis-jenis pencemaran	Soal tes tulis nomor 3
4.	Memberi contoh kondisi lingkungan yang tercemar	Soal tes tulis nomor 4
4.	Menjelaskan dampak pencemaran pada makhluk hidup.	Soal tes tulis nomor 4

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4 Keterampilan

a. Teknik Penilaian: observasi
b. Bentuk Instrumen: lembar observasi
c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pencemaran terhadap makhluk hidup.	1-4
2.	Mengomunikasikan hasil penyelidikan pengaruh pencemaran terhadap makhluk hidup.	5-7

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

Gambar 4.11 RPP Guru Tentang Pengambilan Penilaian Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung ini dilakukan dengan ulangan harian yaitu setelah selesai bab pencemaran lingkungan

pada pertemuan terakhir, di bab tersebut guru mengadakan ulangan harian dan pengambilan nilai dari hasil siswa mengerjakan LKS. Guru juga mengevaluasi materi pembelajaran dengan membahas soal-soal ulangan harian.

Seperti yang dipaparkan oleh guru IPA SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, sebagai berikut:

Q: Bagaimana cara ibu mengambil nilai dari hasil belajar peserta didik?

A: Biasanya setiap selesai bab saya mengadakan ulangan harian untuk saya ambil nilainya, kalau kurang ya saya ambil dari nilainya mengerjakan lks, siswa kan juga saya suruh mengerjakan lks. Penilaian di kurikulum 2013 itu menggunakan penilaian autentik yang mencakup tiga ranah, jadi saya menilai dari ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ketika mengajar saya harus memperhatikan semua siswa per individu, ya memang sulit menghafal satu per satu tetapi lama kelamaan ya hafal, saya harus memperhatikan sikap siswa, cepat tanggapnya dan juga nilai kognitifnya.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung menunjukkan bahwa guru ketika mengambil penilaian psikomotor dan afektif dengan cara mengamati siswa secara langsung dan ketika mengambil nilai kognitif guru mengadakan ulangan harian setelah bab pencemaran lingkungan selesai dan ada tugas atau lembar kerja siswa. Penilaian yang dilakukan guru sudah sesuai dengan RPP yang disusun guru berdasarkan kurikulum 2013 dalam gambar 4.10. Selanjutnya semua nilai akan direkap untuk tambahan nilai di raport ujian kenaikan kelas. Jika nilai siswa banyak yang kurang maka guru akan membahas soal ulangan harian bersama-sama siswa, hal tersebut akan membuat siswa menjadi lebih paham dengan materi yang awalnya belum dikuasai siswa. Siswa juga berharap dalam pembelajaran biologi selalu diadakan eksperimen-eksperimen karena dengan demikian siswa akan antusias dan lebih bersemangat memperhatikan pembelajaran.

d. Tahap Pengawasan

Tahap ini meliputi pengawasan pembelajaran oleh kepala sekolah di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Sesuai dengan permendikbud No 32 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah pengawasan yang tercantum yaitu dilakukan dengan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian hasil pembelajaran, Pengawasan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol.

Terkait dengan pengawasan pembelajaran seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah pada saat wawancara sebagaimana berikut ini:

Q: Bagaimana pelaksanaan pengawasan pembelajaran di sekolah ini?

A: Kalau pelaksanaannya sesuai dengan aturan, tapi modelnya bisa disebut klasikal jadi langsung banyak guru. Selain itu yang insidental di dalam kelas langsung masuk ke kelas waktu guru-gurunya sedang mengajar tanpa adanya pemberitahuan. Pengawasan dilakukan mulai dari pembuatan perencanaan, pembelajaran pelaksanaannya hingga pelaporan penilaiannya.

Karena sifatnya yang insidental maka tidak semua guru telah di supervisi oleh kepala sekolah. Seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung ini:

Q: Apakah kegiatan supervise seperti pengawasan mengajar di kelas kepala sekolah selalu masuk di setiap kelas-kelas?

A: Kalau kegiatan supervisi itu biasanya ada ketua guru mata pelajaran, jadi ketua guru mata pelajaran tersebut di supervisi sendiri oleh kepala sekolah, selanjutnya untuk guru lainnya di supervisi oleh ketua guru mata pelajaran tersebut yang selanjutnya nilai diserahkan ke kepala sekolah. Biasanya setelah supervise itu ada semacam wawancara kecil dengan guru yang bersangkutan dan diskusi bersama, bahkan boleh jika ada guru yang menginginkan untuk konsultasi jika ada permasalahan mengajar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung telah melakukan pengawasan pembelajaran dengan cukup baik, di mulai dari pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan cara diskusi dan wawancara kepada guru yang bersangkutan jika ada masalah terkait pembelajaran. Supervisi pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan cara berdiskusi atau diadakan rapat dengan tim supervisi dan guru yang dilakukan setiap semester dan wajib diikuti oleh semua guru.

Selanjutnya pada penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan, proses pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran diselenggarakan oleh kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan standar proses, mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.

Pelaporan hasil kegiatan pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan. Tindak lanjut ini dapat dilaksanakan dengan penguatan dan penghargaan yang diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar atau dengan menaikkan jabatan yang awalnya hanya menjadi guru honorer diangkat menjadi guru tetap di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, teguran dan bimbingan yang bersifat mendidik diberikan kepada

guru yang belum memenuhi standar, guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut. Seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah berikut ini:

Q:Bagaimana cara anda merekap nilai dari guru yang telah disupervisi?

A:Setelah dilakukan pemantauan nilai guru saya rekap, di dokumentasikan dan di tindak lanjuti dari hasil nilai tersebut, jika nilai guru masuk dalam kategori baik ya guru mendapat rewards, kalau kurang ya kita beri bimbingan. Semua data di hasil supervise di arsipkan untuk selanjutnya dibuat laporan jika sewaktu-waktu ada pengamat pendidikan datang sekolah sudah punya bukti.

Pernyataan diatas diperkuat dengan bukti penilaian supervisi salah satu guru di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung pada gambar 4. 11

The image shows a handwritten supervision report form for SMPN 1 Sumbergempol. The form is titled "SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN". It contains a table with columns for "Komponen Administrasi Pembelajaran", "Kategori", "Skor", and "Nilai". The "Nilai Akhir" is calculated as 72.5, which is categorized as "Baik". The form also includes a signature of the supervisor and a stamp from SMPN 1 Sumbergempol.

Komponen Administrasi Pembelajaran	Kategori	Skor	Nilai
1. Rencana Tahunan	✓	10	10
2. Program Semester	✓	10	10
3. Silabus	✓	10	10
4. RPP	✓	10	10
5. Kalender Pendidikan	✓	10	10
6. Jadwal Tangg. Muka	✓	10	10
7. Rencana Kerja	✓	10	10
8. Daftar Nilai	✓	10	10
9. RKM	✓	10	10
10. Laporan Kerja	✓	10	10
Jumlah Skor			72.5

Keterangan:
 Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$
 $\frac{72.5}{100} \times 100\% = 72.5\%$
 Keterangan:
 80% - 100% = Baik Sekali
 70% - 80% = Baik
 55% - 69% = Cukup
 Di bawah 55% = Kurang
NILAI AKHIR: 72.5 - Baik
 INDIK LANJUT
 Supervisor: [Signature]
 Sumbergempol, Guru Mata Pelajaran: [Signature]
 NIP 196310131984032002
 NIP 196310131984032001
 SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL

Gambar 4.12 Penilaian Supervisi Guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung

Pengawasan yang dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tersebut seperti yang sudah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa pengawasan sudah terlaksana dengan baik menurut standar proses pembelajaran. Diharapkan proses pengawasan pembelajaran tersebut menjadikan guru mempunyai

kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, seperti dalam wawancara berikut ini:

Q: Kompetensi guru seperti apa yang ingin dicapai dalam perencanaan supervise yang dibuat?

A: meliputi empat kompetensi, kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Semua kompetensi itu saya nilai dan saya rekap sehingga akan dapat nilai akhir.

B. Temuan Penelitian

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan diperoleh beberapa temuan dalam penelitian terkait dengan standar proses pembelajaran di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

1. Proses pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung mulai dari pembuatan perencanaan pembelajaran sudah dalam kategori sesuai dengan standar proses pembelajaran yang tertuang dalam permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan Menengah, namun ada point yang kurang sesuai yaitu dalam perumusan tujuan pembelajaran yang masih belum mencakup komponen *Audience, behavior, condition*, serta belum dapat menggambarkan hasil pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran yang dirancang guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung hanya memunculkan komponen *degree* saja, hal itu karena guru kurang memperhatikan pedoman pembuatan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sudah sesuai dengan permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dan permendikbud No. 19 tahun 2005 tentang

standar nasional pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah sudah menggunakan pendekatan saintifik. Namun ketika peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung saat pembelajaran materi pencemaran lingkungan terjadi ketidaksesuaian antara jumlah tatap muka ketika mengajar dengan yang sudah tercantum dalam RPP, hal tersebut karena ada percepatan proses penyampaian materi agar segera diadakan ujian kenaikan kelas. Penilaian pembelajaran, guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung menggunakan penilaian autentik sesuai kurikulum 2013.

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah yaitu ibu Lilik Suenti, M.Pd. pengawasan proses pembelajaran hanya dilakukan melalui diskusi akhir semester dan pengarahan bagi guru serta pemberian penghargaan bagi guru yang melaksanakan tugas dengan baik. Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung penghargaan berupa barang berharga dan pengangkatan jabatan guru tetap bagi guru yang masih honorer.

2. Kesesuaian proses pembelajaran biologi dengan standar proses pembelajaran yang terdapat dalam standar proses pendidikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran sudah sesuai dengan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dan Permendikbud No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Proses pembelajaran di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sudah dalam kategori baik dan terstruktur sesuai kurikulum yang berlaku saat ini.